

2023

Laporan

Kinerja

Politeknik

Negeri

Sriwijaya

Tahun 2023



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Sriwijaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 20 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2023. Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Sriwijaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membarterselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2023.

**Palembang, isi tanggal-bulan
tahun**



**Direktur Politeknik Negeri
Sriwijaya
Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Palembang, 26 Januari 2024

Direktur,

Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian dari 4 sasaran kinerja dengan 10 indikator sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail akan diuraikan pada Bab III.

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang–Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Seluruh sivitas akademika yang ada di Polsri bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi Polsri dengan melaksanakan semua program kegiatan yang telah direncanakan dalam renstra polsri dan diturunkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) ang diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Drektur Politeknik Negeri Sriwijaya dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Tuntutan kebutuhan masyarakat baik masyarakat industri maupun masyarakat lainnya, adalah tantangan lembaga Polsri agar mampu merespon dengan cepat dengan efektif dan efisien dalam memenuhi perubahan secara cepat.

Tantangan yang ada merupakan peluang bagi Polsri untuk terus mengatasi kondisi yang sesuai di mulai dengan menata proses belajar dengan baik dengan menggunakan sarana prasarana yang maksimal berbasis IT seperti menggunakan multimedia digital, Zoom ,Learning Management Sistem (LMS) dll. Hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat proses belajar mengajar lebih variatif dan menarik.

Agar dapat menjalankan tugas dan fungsi, Polsri menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Evaluasi kinerja dari beberapa program telah dilaksanakan selama Januari hingga Desember tahun 2023.

Secara umum gambaran realisasi capaian anggaran Polsri tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Anggaran Polsri Tahun 2023

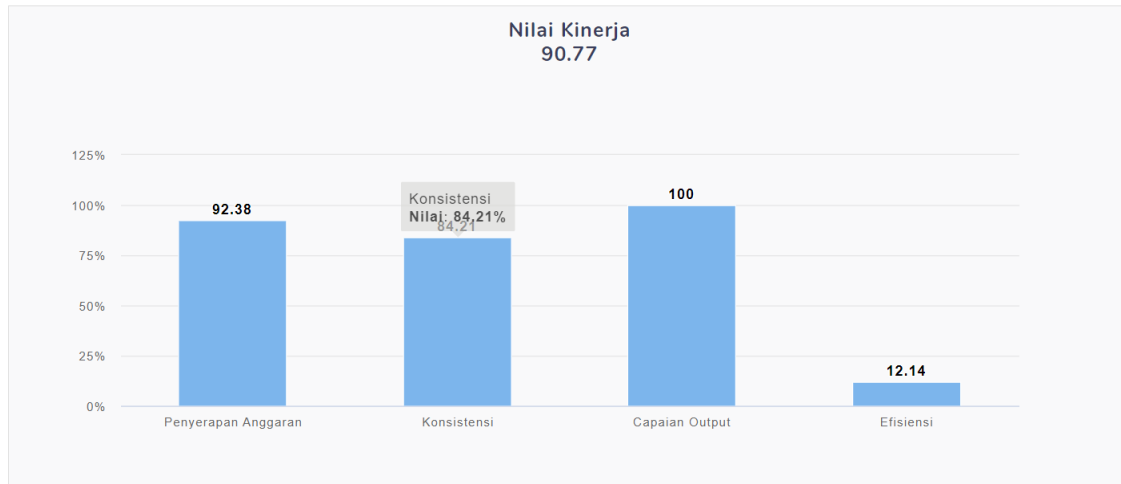
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	Realisasi (%)
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas	Rp. 624.460.000	
2	4261	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas	Rp. 92.186.675.000	
3	4467	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas	Rp. 102.460.848.000	
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 2.216.698.000	
5	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 10.107.693.000	
Total			Rp. 207.596.374.000	Rp. 199.309.129.617

Adapun rekapitulasi yang bersumber dari data spasikita Januari 2024 diperoleh realisasi mencapai 96,01 % dengan nilai realisasi dana sebesar Rp. 199.309.129.617 seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Profil Anggaran Polsri berdasarkan realisasi jenis belanja Tahun 2023

KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN					
		PAGU	BLOKIR	% BLOKIR	REALISASI	% REALISASI	SISA DANA
51	Belanja Pegawai	75.707.668.000	0	0	74.605.050.749	98.54	1.102.617.251
52	Belanja Barang	87.389.279.000	0	0	81.338.434.178	93.08	6.050.844.822
53	Belanja Modal	44.499.427.000	0	0	43.365.644.690	97.45	1.133.782.310
TOTAL		207.596.374.000	0	0	199.309.129.617	96.01	8.287.244.383

Nilai Effisiensi tahun 2023 sebesar 12,4% seperti terlihat pada Gambar 1 yang bersumber dari aplikasi Simproka.



Gambar 1. Nilai Kinerja Polsri

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Bahwa diketahui pada tahun 2023 mulai Maret adalah masa transisi Polsri melaksanakan satker PK-BLU yang sangat berdampak pada terhambatnya pembiayaan dari banyak kegiatan, maka dengan telah selesainya beberapa format alur pada sistem PK-BLU di Polsri, diharapkan tahun depan tidak lagi mengganggu kesiapan dan ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan
2. Bahwa pada tahun 2023, terblokirnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang baru teranggarkan pada bulan November yang membuat banyak dosen dan pelaksana terlambat melaporkan keuangan seperti MF, CF, dan penelitian lainnya, yang berdampak pada terlambatnya pelaporan khususnya TUP kwitansi tahun 2023, dan pada akhirnya menyebabkan NKA belum ter-update sampai dengan disahkannya laporan capaian kinerja 2023 (Dimana NKA baru tercatat hanya bernilai 38 dari target 94. Polsri).

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara

1. Menyiapkan instrumen implementasi proses keuangan yang lebih baik menuju pelaksanaan proses keuangan dengan pola BLU.
2. Melakukan rancangan dengan perencanaan dan pengawasan yang lebih baik lagi untuk kegiatan pelaksanaan MF, CF dan lainnya yang menggunakan sistem keuangan BLU pada Polsri.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Negeri Sriwijaya pertama kali dibentuk pada bulan Agustus Tahun 1982 dengan nama pertama berdiri Politeknik Universitas Sriwijaya dan pada tahun 1999 menjadi Politeknik Negeri Sriwijaya. Politeknik Negeri Sriwijaya dipimpin oleh Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T dengan jumlah SDM Dosen sebanyak 533 Dosen. Wilayah kerja Politeknik Negeri Sriwijaya melingkupi Kampus 1 terletak di Jalan Sriwijaya Negara, Kampus 2 terletak di jalan Sungai Sahang, Kampus 3 terletak di jalan Mayjend Satibi Darwis, Kampus 4 terletak di Kabupaten Banyuasin dan Kampus 5 terletak di Kabupaten Siak.

Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah yang dalam Pengelolaan Keuangannya menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Penetapan Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Negeri Sriwijaya, dan Universitas Malikussaleh pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Polsri merupakan perguruan tinggi vokasi unggulan dengan kegiatan utama PK-BLU adalah menyelenggarakan tridarma meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini Polsri memiliki jenjang Pendidikan Program Diploma III, Program Diploma IV (SST) dan Program Magister Terapan. Ketiga jenjang di atas dinaungi pada 9 (delapan) jurusan dan 32 (tiga puluh dua) program studi).

Program Studi di Polsri juga telah di akreditasi oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri Prodi terkait. Berikut ini daftar Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya 2023, yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Peringkat Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Sipil	Baik Sekali
2	Teknik Mesin	B
3	Teknik Listrik	B
4	Teknik Elektronika	A
5	Teknik Telekomunikasi	Baik Sekali
6	Teknik Kimia	A
7	Akuntansi	A
8	Administrasi Bisnis	A
9	Teknik Komputer	B
10	Manajemen Informatika	B
11	Bahasa Inggris	A
12	Perancangan Jalan Dan Jembatan	Unggul
13	Teknik Mesin Produksi Dan Perawatan	Unggul
14	Teknik Elektro	B
15	Teknik Telekomunikasi	B
16	Teknik Energi	B
17	Teknologi Kimia Industri	Unggul
18	Akuntansi Sektor Publik	A
19	Manajemen Bisnis	A
20	Usaha Perjalanan Wisata	B
21	Teknologi Informatika Multimedia Digital	Baik
22	Manajemen Informatika	B
23	Teknik Energi Terbarukan	Unggul
24	Teknik Kimia (Kampus Kab Siak)	Minimal
25	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Ogan Komering Ulu)	Minimal
26	Teknologi Pangan	Baik
27	Akuntansi Sektor Publik (Kampus Kab. Ogan Komering Ulu)	Minimal
28	Akuntansi Sektor Publik (Kampus Kab. Siak)	Minimal
29	Perancangan Jalan dan Jembatan (Kampus Kab Ogan Komering Ulu)	Baik
30	Teknik Mesin Produksi dan Perawatan (Kampus Kab. Siak)	Minimal
31	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	Baik
32	Pemasaran, Inovasi, dan Teknologi	Minimal
33	Bisnis Digital	Minimal

Politeknik Negeri Sriwijaya juga memiliki kampus pendidikan lainnya yang berlokasi di Jalan Sungai Sahang Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang seluas 6.838 m². Politeknik Negeri Sriwijaya menerima hibah dari tanah seluas 6,3 ha dari Pemerintah

Provinsi Sumatera Selatan berlokasi di jalan Mayjen Satibi Darwis Kel. Karya Jaya kec. Kertapati Palembang. Masing-masing gedung tersebut difungsikan sebagai sarana perkuliahan. Sarana lainnya yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Sriwijaya adalah tanah bangunan rumah bangunan dengan luas 3,09 ha dan tanah Mess/Wisma/Asrama seluas 403 m². Politeknik Negeri Sriwijaya memanfaatkan lahan yang ada seefisien mungkin untuk digunakan dalam kegiatan perkantoran, perkuliahan, parkir, kantin, laboratorium, bengkel dan gudang namun tetap mempertahankan kondisi yang kondusif untuk pelaksanaan perkuliahan dan penghijauan agar proses pembelajaran berjalan baik. Berikut ini tabel rekapitulasi luas tanah dan bangunan menurut jenisnya.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Luas Tanah dan Bangunan Tahun 2022

No	Jenis Tanah dan Bangunan	Luas (m ²)
1	Tanah Bangunan Rumah Dinas	30.904
2	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	403
3	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	252.219
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	6.310
5	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	11.846
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	11.890
7	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	324
8	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	38.100
9	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1.087
10	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	4.206
11	Gedung Pos Jaga Permanen	99
12	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	5.646
13	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	243
14	Flat/Rumah Susun Permanen	888
15	Pagar Permanen	1.533
16	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	56
17	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	64
18	Bangunan Kolam/Bak Ikan	49

Sumber: Bagian Inventaris Polsri 2023.

Selain melaksanakan pembelajaran program reguler di atas, Polsri juga akan menyelenggarakan program Pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA) yaitu Rumah *Knock Down* ramah lingkungan berbasis energi alternatif (panel surya) dan Pabrik Biomass

(bersumber dari sekam padi dan *saw dust*) dan beberapa rencana pengembangan TEFA lainnya.

Sampai dengan akhir tahun 2023 Polsri mempunyai dosen sejumlah 533 orang dengan berpendidikan S2 sebanyak 492 orang, dan S3 sebanyak 41, dengan didukung 170 orang tenaga administrasi.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Polsri tahun 2023 berdasarkan 16 (empat belas) landasan yuridis sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2011 tentang Statuta Politeknik Negeri Sriwijaya; dan Keputusan Menpan Nomor 164/M.PAN/6/2002 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Sriwijaya;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Akuntabilitas Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2021.
15. Permendikbudristek No.28 Tahun 2021. Tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Pendidikan Kementrian Dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
16. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022. Tentang (SAKIP) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Pendidikan Kementrian Dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi .

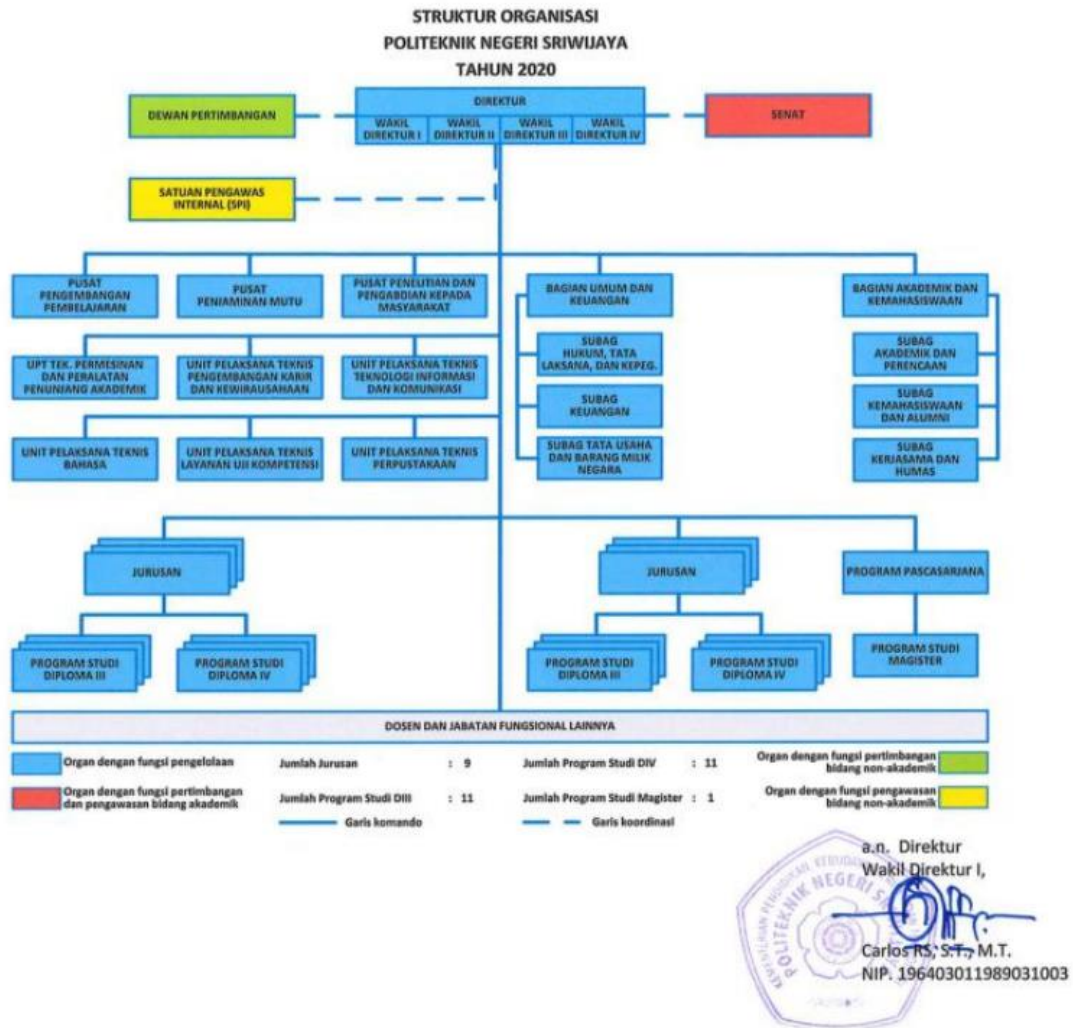
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tugas Polsri sebagai berikut: Polsri mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 2).

Struktur organisasi Polsri seperti terlihat pada Gambar 1.1. saat ini dijalankan berdasarkan Keputusan Menpan Nomor 164/M.PAN/6/2002 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Polsri. Berdasarkan keputusan tersebut Polsri sebagai perguruan tinggi negeri berada di bawah Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan secara fungsional berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang struktur organisasinya sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polsri

a. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

b. Direktur dan Wakil Direktur

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a) pengabdian kepada masyarakat;
- b) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- c) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d) pelaksanaan lingkungan;
- e) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

2. Wakil Direktur

a) Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

b) Wakil Direktur terdiri atas:

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan kerja sama.

- a) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
- b) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan;

c. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.

a) Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;

b) Program Studi; merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi.

- 1) Laboratorium/Bengkel/Studio; merupakan perangkat penunjang jurusan dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya memenuhi persyaratan, dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan dan program studi yang bersangkutan dan sumber daya dasar untuk pengembangan ilmu dan pendidikan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan.

3) Kelompok Dosen

d. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

e. Unit Pelaksana Teknis meliputi:

- a) Perpustakaan;
- b) Bengkel/Laboratorium;
- c) Unit Pemeliharaan dan Perbaikan;
- d) Unit Pelayanan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

e) Unit Pelaksana Teknis lainnya.

f. Dewan Pertimbangan Struktur Organisasi Polsri dapat dilihat pada Gambar 1.1 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 54 tahun 2011 tentang Statuta Polsri pada Bab IV Organ Polsri.

Fungsi :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Polsri menyelenggarakan fungsi sebagai:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi (Pasal 3).

Polsri sebagai institusi pendidikan memiliki fungsi sebagai penyelenggara berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bahkan dapat sebagai penyelenggara pendidikan profesi hingga program pascasarjana.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu mendasar yang dihadapi Polsri:

- 1) Persiapan menghadapi Polsri yang unggul dan Terkemuka (Sesuai Visi Polsri);
- 2) Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) terpadu;
- 3) Pengembangan infrastruktur, revitalisasi laboratorium dan bengkel;
- 4) ISO 17025 untuk laboratorium dan akreditasi institusi dan program studi;
- 5) Perluasan akses dan pemberian beasiswa pendidikan mahasiswa cerdas, berprestasi tapi kurang beruntung;
- 6) Publikasi jurnal penelitian dan pengabdian dosen secara nasional dan internasional yang terakreditasi;

- 7) Dosen Polstri yang berpendidikan S3 masih dibawah 15 persen;
- 8) Meningkatkan jumlah program studi D3, sarjana terapan (D4), dan magister terapan;
- 9) Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA di dalam dan luar Negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis 2020-2024 Politeknik Negeri Sriwijaya menjadi acuan dasar program yang sedang dan akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun mendatang guna mencapai Visi, Misi, Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Terkemuka”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Polsri menjabarkannya dalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang rekayasa dan non rekayasa yang berkualitas dengan berbasis pada sistem penjaminan mutu;
2. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
3. Mengembangkan organisasi dan meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya Polsri untuk mewujudkan kinerja secara efektif, efisien, dan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Polsri 2020-2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah Polsri 2020-2024

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	-	80	-
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	-	30	-
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	-	30	-
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	-	60	-
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	-	100	-
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	-	100	-
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	-	50	-

3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	-	5	-
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	-	BB	-
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	-	94	-

Tujuan

Tujuan Polsri adalah merupakan penjabaran yang spesifik dari visi dan misi, yaitu meliputi:

1. Meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri;
2. Meningkatnya penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
3. Meningkatnya mutu manajemen melalui pemberdayaan dan pengembangan organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dan mampu menghadapi tantangan masa depan (PP No. 66 Tahun 2010);
4. Meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan;
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan;
6. Meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan Strategis

Polsri menetapkan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri;
2. Meningkatnya jumlah APK calon pendaftar dan mahasiswa baru;
3. Meningkatnya jumlah lulusan yang dapat diterima langsung oleh dunia usaha dan dunia industri;

4. Meningkatnya penyebaran IPTEK dan seni serta hasil penelitian terapan yang bermutu dan dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif dan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
5. Meningkatnya mutu manajemen melalui pemberdayaan dan pengembangan organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dan mampu menghadapi tantangan masa depan (PP No. 66 Tahun 2010 Pasal ayat 2);
6. Meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik;
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan laboratorium layanan bagi mitra;
8. Meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Sriwijaya merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja seperti terlihat pada Tabel 2.2. sebagai Perjanjian Kinerja Awal dan Tabel 2.3. sebagai Perjanjian Kinerja Akhir.

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	32
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3
4.	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 94.642.294.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 9.586.893.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 74.082.895.000
TOTAL			Rp. 178.312.082.000

Perjanjian Kinerja pertama kali dibuat pada tanggal 31 Januari 2023 yang memuat 4 (empat) sasaran kegiatan dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan, dalam perjalanan proses pelaksanaan kegiatan Perjanjian Kinerja mengalami evaluasi sehingga terdapat penyesuaian beberapa Indikator Kinerja Kegiatan dengan menyesuaikan dalam satuan yang diinginkan, misalkan dari Jumlah menjadi persentase. Nilai target juga mengalami evaluasi dari Tim Perencanaan DitVokasi sehingga menyesuaikan nilai Target Perjanjian Kerja yang disebut sebagai Perjanjian Kerja awal menjadi Perjanjian Kerja Akhir sebagai parameter capaian Kinerja pada Tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30

		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3.	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4.	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1.	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 92.186.675.000
2.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.107.693.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 102.460.848.000
4.	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 2.216.698.000
5.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 624.460.000
TOTAL			Rp. 207.596.374.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Sriwijaya menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
[S1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	67	83,75
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	23	76,67
[S2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	12	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	10	16,67
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	%	100	104	104
[S3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100	1967	1967
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	93	186

	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	0	0
[S4.0] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	B	40,4
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	38	40,43

Setiap perjanjian kinerja sasaran kegiatan dilakukan analisis capaian kinerja yaitu membandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2023. Selanjutnya membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022. Dari sasaran kegiatan dilakukan analisis progres kegiatan serta penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi atau strategi/tindak lanjut yang dilakukan tahun 2023 dengan tahun 2022. Pada capaian kinerja Polsri tahun 2023 ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi membutuhkan upaya lintas sektor dan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri. Banyak faktor yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi. Sasaran kegiatan (S1) meningkatnya kualitas lulus Pendidikan tinggi memiliki 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Capaian kinerja kegiatan seperti terlihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi (%)		Capaian Tahun 2023		
			2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	70	50,9	75,29	80	67	83,75
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	50	100	30,9	30	23	76,67

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator kinerja ini mengukur lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

a. Kriteria pekerjaan:

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b. organisasi nirlaba;
 - c. institusi/organisasi multilateral;
 - d. lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau

2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

b. Kriteria kelanjutan studi:

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

2. PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri 16 atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

3. PTN Seni Budaya mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

1. PTN Akademik dan PTN Vokasi:

a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: (1) pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau (2) pekerja lepas (freelancer), atau

b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Indikator kinerja 1.1 diukur dengan formula sebagai berikut:

$$IK1.1 = \frac{n}{t} \times 100\%$$

n = jumlah lulusan Polsri dengan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan maksimal 6 bulan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta

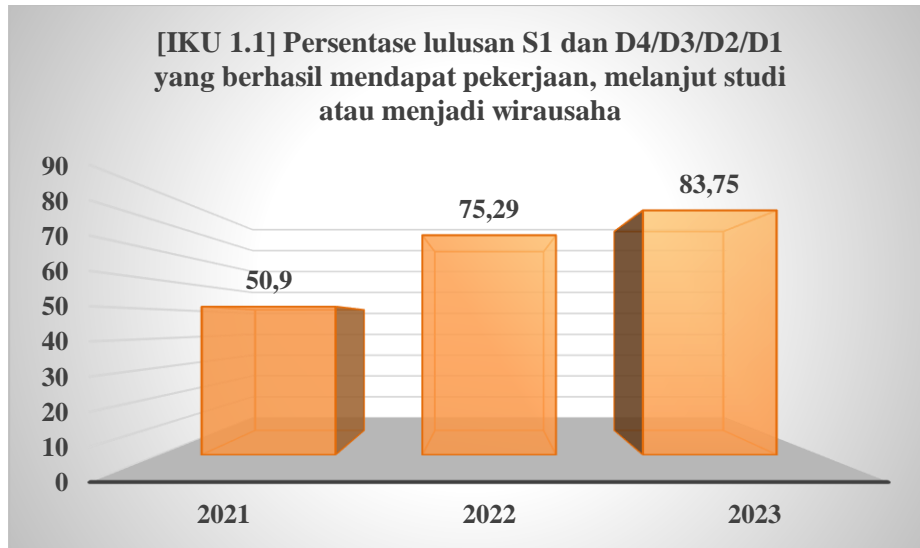
t = total jumlah lulusan Polsri tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja untuk lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha ditargetkan sebesar 80%, hingga triwulan ke 4 Tahun 2023 capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah memperoleh capaian sebesar 67%. Data ini diperoleh melalui pelaksanaan tracer study/penelusuran lulusan satu sejak mahasiswa di wisuda sampai dengan Desember 2023. Pelaksanaan tracer dilakukan melalui pengisian kuesioner yang diberikan melalui web site polsri, dan media lainnya seperti WAG, dan media sosial lainnya dengan jumlah lulusan tahun 2023 sebanyak 1927. Hasil tracer study sampai dengan saat ini sebanyak 437 sebagai responden tracer study. Hasil jumlah pembobotan sebesar 294 yang terdiri dari lulusan sudah bekerja, lulusan melanjutkan study ke perguruan tinggi, dan lulusan telah berwirausaha. Sehingga dapat dihitung persentase capaian kinerja hingga TW IV lulusan satu tahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah

$$\text{Capaian Kinerja (TW IV)} = \frac{294}{437} \times 100 = 67,28\%$$

Capaian ini dipengaruhi dengan adanya kegiatan perencanaan karir yang telah dilakukan oleh Polsri dengan memberikan pendidikan karir melalui pembekalan untuk menghadapi dunia kerja yang diadakan secara rutin setiap tahunnya. Selain itu terdapat layanan penempatan kerja bagi mahasiswa melalui job training yang terintegrasi dalam matakuliah praktek kerja lapangan ataupun program magang industri.

Berikut Gambar 3.1 yang menunjukkan perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022



Gambar 3.1 Capaian Kinerja Lulusan Polsri yang Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi atau Menjadi Wirausaha

Program

Untuk menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi para calon alumni dan alumni, Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki sub unit *Job and Career Development Center* Polsri (JCDC). Penyebaran informasi kerja dilakukan melalui Web yang dapat diakses pada laman web <http://jcdc.polsri.ac.id>. Selain itu informasi lowongan kerja juga didistribusikan ke Jurusan / Prodi dan himpunan mahasiswa baik dalam bentuk media online atau sosial media (misalnya whatsapp, twitter, instagram, dan facebook). Membentuk Ikatan Alumni Politeknik Negeri Sriwijaya di berbagai wilayah Nusantara dan belahan dunia dimana banyak para alumni bekerja.

Kendala/Permasalahan

1. Lulusan belum seluruhnya menyampaikan informasi melalui tracer study dengan media yang telah disediakan.
2. Dimungkinkan masih terdapat lulusan yang belum bekerja atau belum berhasil sehingga merasa segan untuk menyampaikan kondisi setelah lulusan

Strategi/Tindak lanjut

1. Menelusuri lulusan yang belum mengisi tracer study melalui kunjungan lapangan dan media social.
2. Menginformasikan lapangan pekerjaan dengan bekerja sama dengan Perusahaan tentang lulusan.
3. Meningkatkan pembelajaran kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan dalam menyiapkan mahasiswa yang siap terjun menjadi wirausaha setelah lulus.
4. Program MBKM kampus Merdeka sangat membantu dalam memecahkan kendala yang ada dalam pemenuhan kesiapan kerja terhadap lulusan.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dapat mengikuti perkembangan IPTEK, kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta mampu membuka lapangan kerja nanti setelah lulus dari Polsri, maka Polsri merupakan salah satu Politeknik di Indonesia yang menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Tiongkok dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). MoU yang telah ditandatangani oleh Polsri dengan Perguruan Tinggi Tiongkok, antara lain:

1. Mechatronics dan International Business Management Liuzhou Vocational College.
2. Machinery Manufacturing Shaanxi Polytechnic Institute.
3. Information Technology Chongqing College of Electronic Engineering.
4. Renewable Energy Zhengzhou Electric Power College.
5. Management Accounting Guangxi Financial Vocational College.
6. Building Construction Engineering Technology Guangxi Polytechnic of Construction.
7. Civil Engineering Zhejiang Institute of Communication.

Kerjasama ini akan menjalankan program pembelajaran 1+1+1, dimana mahasiswa akan menempuh pendidikan selama satu tahun di Indonesia, satu tahun di Tiongkok, dan mengikuti program magang di perusahaan Tiongkok selama satu tahun. Lanjutan dari kerjasama ini, Polsri telah melakukan kegiatan sosialisasi Program Pembelajaran 1+1+1 yang merupakan implementasi dari bentuk kerjasama antara Polsri dengan LVTC dan

Liu Gong China. Kegiatan ini diselenggarakan oleh jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro.



Gambar 3.2 Kegiatan Kerjasama dan Sosialisasi Program Pembelajaran 1+1+1 dengan LVTC dan Liu Gong China

Langkah lain yang telah dilakukan oleh Polsri untuk meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki pekerjaan dengan melakukan audiensi dengan Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terkait dengan kebutuhan supply dan demand tenaga kerja vokasi yang berbasis potensi atau keunggulan yang ada di daerah tersebut.



Gambar 3.3 Audiensi dengan Sekretaris Daerah Pemprov Sumsel

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Indikator kinerja ini mengukur persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Kegiatan mahasiswa di luar kampus yang bernilai 20 SKS diantaranya adalah kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Kampus Mengajar, dan Pertukaran

Mahasiswa Merdeka. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa diluar kampus hingga triwulan IV tahun 2023 capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah mencapai 23,5% dari jumlah mahasiswa yang aktif tahun 2022 sebanyak 12056. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat sebanyak 4817 mahasiswa dimana mahasiswa menjalankan magang wajib di luar program studi sebanyak 2242 mahasiswa. Mahasiswa yang berprestasi dengan total bobot 91,7, sehingga dapat dihitung persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar kampus dengan perumusan IKU 2 diperoleh capaian IKU 2 sebesar 23,5%. Cara perhitungan indikator ini dengan menjumlahkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus dan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional.

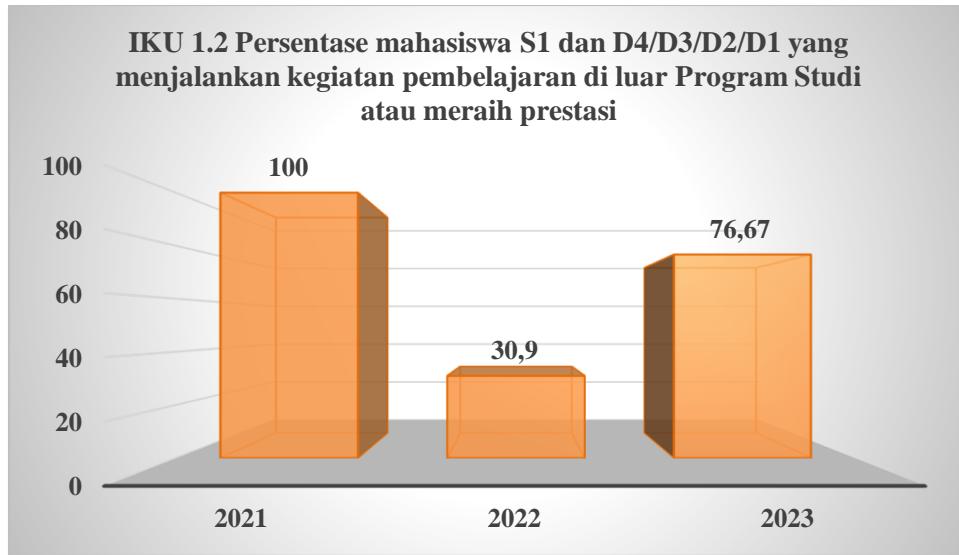
Indikator kinerja 1.2 diukur dengan formula sebagai berikut:

$$IK1.2 = \frac{n}{t} \times 100\%$$

n = jumlah mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah di Tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa tahun 2023

Berikut Gambar 3.4 yang menunjukkan perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022



Gambar 3.4 Capaian Kinerja Mahasiswa yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa di luar kampus ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Polsri yaitu:

1. Triwulan IV masih terdapat mahasiswa yang berada di kampus mengikuti proses pembelajaran di kampus.
2. Masih terkendala dalam menentukan jalinan Kerjasama dengan pihak luar kampus pasca berakhirnya pandemi

Strategi/Tindak lanjut

Strategi kedepan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar kampus sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penjajakan pada industri untuk menjalin Kerjasama dalam kegiatan menunjang kegiatan mahasiswa berupa magang.
2. Melaksanakan penjajakan pada kegiatan proyek desa dan pertukaran pelajar.
3. Mendorong mahasiswa untuk aktif mencari tempat berkegiatan di luar kampus.

Capaian kinerja mahasiswa yang yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Program Studi atau meraih prestasi. Lomba dan kompetisi tingkat nasional atau internasional mulai dilombakan dan diikuti oleh mahasiswa Polsri pada TW II, misalnya APEC Entrepreneurship Education Program (AEEP 2023) diselenggarakan oleh

Kementerian Pendidikan Korea Selatan di Seoul terpilih sebagai Juara 1 yang diikuti mahasiswa Polsri bersama dari anggota tim lain dari luar seperti Taiwan dan Vietnam. Perolehan medali emas sebagai salah satu pembicara terbaik KDMI 2023 Tingkat Nasional. Polsri meraih Juara Umum ke-2 pada National Tourism Vocational Skills Competition (NTVSC) 2023 yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Bali. Mahasiswa Polsri sebagai Juara Terbaik Nasional IV pada Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Memperoleh Juara 1 dan Juara 2 pada PCFest (Polytechnic Creative Festival) Politeknik se-Indonesia. Juara 3 ASEAN Business Plan Competition Tahun 2023.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa yang ditunjukkan pada Gambar 3.5 dan Gambar 3.6.



Gambar 3.5 Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)





Gambar 3.6 Juara Lomba dan Kompetisi

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian sasaran kinerja utama dalam meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan berupa persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, persentase dosen berkualifikasi akademik S3, jumlah keluaran penelitian seperti terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Kinerja Utama 2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	2021	Capaian Tahun 2023			
					2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) tahun terakhir.	36	23	63,75	30	16,34	54,5

	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60	134	162,5	60	47,66	79,43
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	110	12	169,2	100	30,25	30,25

Indikator Kinerja Utama 2.1

Capaian sasaran kinerja utama dalam meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi seperti terlihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Kinerja Utama 2.1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	2021	Capaian Tahun 2023			
					2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) tahun terakhir.	36	23	63,75	30	16,34	54,5

Definisi operasional dan formulasi IKU 3, 4 dan 5 sebagai berikut:

$$\text{Formulasi IKU 3 (2.1)} = \sum \frac{n.k}{z}$$

dimana n = Jlh dosen berkegiatan Tridharma
t = Jlh dosen ber NIDN
k = konstanta bobot

$$\text{Formulasi IKU 4 (2.2)} = \left[\frac{a}{x+y} \times 60 \right] + \left[\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right]$$

a = dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
b = Jumlah praktisi
x. = jumlah dosen NIND
y = Jumlah dosen NIDK
z = jumlah dosen NUP

Formula IKU 5 (2.3)
$$= = \sum \frac{n.k}{t}$$

dimana: n = Jumlah luaran penelitian dan pengabdian
k = Jumlah dosen dengan NIDN
t = bobot

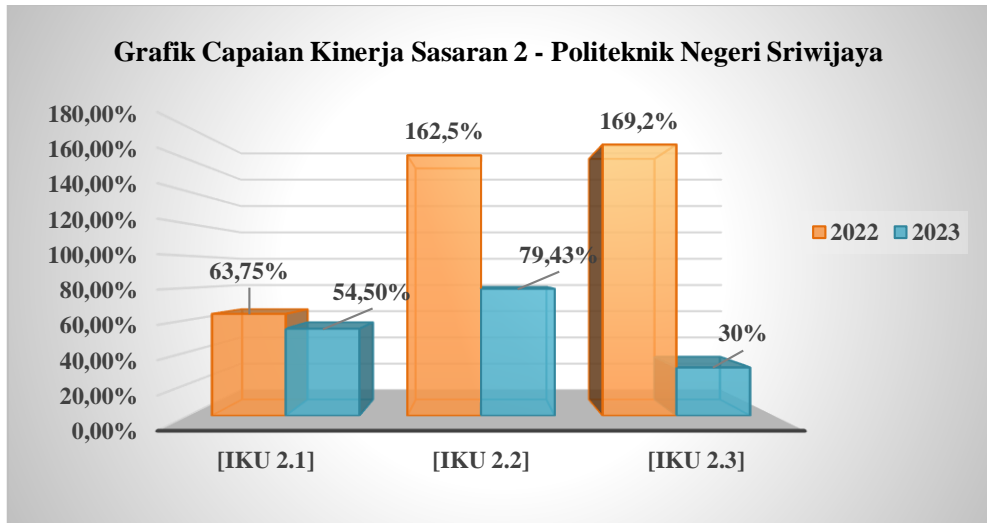
Capaian kinerja Sasaran 2 mempunyai 3 indikator antara lain:

IKU 3 [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 (lima) tahun terakhir.

IKU4 [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

IKU5 [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perbandingan capaian kinerja ketiga indikator pada tahun 2023 dapat kita lihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Grafik capaian kinerja IKU 3, 4 dan 5 Tahun 2023

Dari Gambar 3.6 diatas adanya penurunan capaian kinerja pada tahun 2023 terhadap tahun 2022 dari ketiga indikator kinerja yang cukup signifikan, penurunan kinerja capaian diatas salah satunya dikarenakan adanya akumulasi penambahan dosen baru yang ber NIDN dari 359 org menjadi 511 yang menjadi pembagi dalam formula perhitungan persentase capaian kinerja, disamping itu juga banyaknya dosen yang akan memasuki usia pensiun .

Program

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen polsri mendorong para dosen untuk meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi S3 dan mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensinya masing-masing sesuai Kelompok bidang keahliannya (KBK) dengan memfasilitasi pemberian beasiswa dan mendanai para dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi, dan magang industri. Pembinaan kemahasiswaan baik secara kelembagaan maupun pada setiap program studi pada tahun 2023 ini cukup intens. Hampir semua program studi mendapatkan prestasi baik pada bidang olah raga maupun dibidang kompetensi bidang ilmunya pada program studi masing-masing baik secara nasional maupun secara internasional. Polsri pada tahun 2023 pada lomba debate bahasa Inggris NPDC polsri juga mendapatkan juara umum, Juara dalam Kompetisi Inovasi Bidang Pertanian AITeC Ke-5 di Kupang NTT , Juara pada Kompetisi

ASEAN *Bussiness* dan lain-lain.

Berkaitan dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Polsri terus memotivasi para dosen untuk melaksanakan Tridharma kedua dan ketiga tersebut. Selain dana dari Kementerian, ada beberapa skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh Polsri dengan luaran yang jelas. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai dana DIPA Polsri para peneliti diwajibkan mengikuti seminar Internasional First (***Forum in Research, Science and Technology***) dan yang dilanjutkan dengan pada Jurnal Internasional dan proseding yang bereputasi dan untuk pengabdian masyarakat dimasukkan kedalam jurnal nasional Aptekmas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen, disamping itu di binanya kerjasama dengan industri dan *stake holder* dalam meningkatkan kerjasama tridharma perguruan tinggi, seperti dengan PT Bukit Asam, PT PUSRI dan lain-lain.

Hambatan

Hambatan didalam meningkatkan kualitas dosen tahun 2023 antara lain banyaknya dosen yang sudah hampir memasuki usia pensiun sehingga sulit untuk ditingkatkan kompetensi mereka dan banyaknya dosen baru yang masih CPNS dan PPPK yang masih perlu ditingkatkan kompetensi dibidangnya masing-masing.

Tindak lanjut

Untuk memenuhi capaian indikator Renstra 2024 polsri akan lebih meningkatkan kompetensi dosen dengan memfasilitasi para dosen untuk meningkatkan ke jenjang s3 dan mendorong para dosen untuk meningkatkan kompetensinya sesuai bidang keahlinya masing-masing dibidang tridharma perguruan tinggi.

Strategi Kedepan

Para dosen disamping mendapatkan fasilitasi dalam meningkatkan jenjang pendidikan ke S3 didalam dan diluar negeri dan meningkatkan kompetensi dari lembaga, mereka juga didorong untuk mengikuti hibah-hibah peningkatan jenjang pendidikan dan kompetensi yang diselenggarakan kementerian maupun dari pihak sponsor lainnya.

Kegiatan pada IKU 3 (2.1)



Gambar 3.7 Polsri Raih Juara dalam Kompetisi Inovasi Bidang Pertanian AITeC Ke-5 di Kupang NTT

1. Desain Alat Dan Mesin Pertanian Dengan Auto CAD :
 - Juara 3 Kompeten : Abdi Muhammad (Teknik Mesin/D4 Teknik Mesin Produksi Dan Perawatan)
 - Juara 1 Efektif : Muhammad Firliansyah (Teknik Mesin/D4 Teknik Mesin Produksi Dan Perawatan)
2. Formulasi Pakan Ternak
 - Juara 3 Pemula : Bogie Lesmana (Teknik Kimia/D4 Teknologi Kimia Industri)
3. Penyuluhan Pertanian
 - Juara 3 Pemula : Fathur Rahman (Teknik Kimia/D4 Teknik Energi)
4. Handling Ternak
 - Juara 2 Menguasai : Ariyanto Hadi Wijaya & Muhammad Al-Chapis Abdilla Tanjung (Teknik Kimia/D4 Teknologi Kimia Industri)
5. Packing Benih Ikan
 - Juara 3 Menguasai : Aprianto (Akuntansi/D4 Akuntansi Sektor Publik)
6. Sortasi Biji Kopi
 - Juara 1 Efektif : Riski Hidayat (Teknik Sipil/D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan)
 - Juara 3 Efektif : Septri Lestari (Teknik Sipil/D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan)
7. Survey Dan Pemetaan Lahan
 - Juara 1 Efektif : Rizky Amanda (Teknik Sipil/D4 Perancangan Jalan Jembatan) & Safira Dwi Andini (Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil)
8. Okulasi Tanaman

- Juara 2 Pemula : Chayrudin (Teknik Sipil/D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan)

Polsri Raih Juara pada Kompetisi ASEAN Bussiness Plan 2023

Tiga orang mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) yang berasal dari jurusan Manajemen Informatika, berhasil menjuarai lomba ASEAN Business Plan Competition yang diadakan oleh Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Oktober 2023. Mereka adalah, Muhammad Lutfi Kurniawan, Nabiel Arinaullah dan Siti Kamila, dengan didampingi oleh dosen M Arief Rahman, S.E., M.M dari jurusan Manajemen Informatika.

Kegiatan perlombaan dilakukan sejak pertengahan Agustus, dimulai dari seleksi proposal rencana usaha dengan lebih dari 50 tim dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam tingkat ASEAN. Tanggal 25 September diumumkan bahwa proposal tim The Jombang yang berasal dari Politeknik Negeri Sriwijaya berhasil melaju ke babak final lima besar. Babak final dilakukan secara tatap muka/offline dengan kegiatan presentasi produk yang dilakukan di gedung I Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Palembang dengan peserta final yang berasal dari Universitas Pertamina sebagai Juara 1, Universitas Jambi sebagai juara 2, dan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai juara 3 serta Universitas Sriwijaya sebagai pemenang kategori best promotion dan best produk inovasion.



Gambar 3.8 Juara pada Kompetisi ASEAN Bussiness Plan 2023

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Polsri mengikuti program praktisi mengajar pada semester genap Tahun akademik 2022/2023 sebanyak 14 kelas kolaborasi dan semester ganjil 2023/2024 mendapatkan 8 kelas kolaborasi.

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Utama 2.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	2021	Capaian Tahun 2023			
					2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60	134	162,5	60	47,66	79,43



Gambar 3.9 Kegiatan praktisi mengajar Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Utama 2.3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	2021	Capaian Tahun 2023			
					2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	110	12	169,2	100	30,25	30,25

Pemberian penghargaan tersebut sebagai langkah untuk mendorong dan memotivasi Perguruan Tinggi di lingkungan Vokasi untuk terus meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan tinggi vokasi. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ibu Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi), dan juga dihadiri oleh pejabat dilingkungan pendidikan tinggi vokasi.

Dalam penghargaan tersebut Politeknik Negeri Sriwijaya meraih apresiasi 3 penghargaan sekaligus dalam kategori:

1. Peringkat 1 Desa Sasaran Terbaik Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), di Desa Pulau Harapan Kec Sembawa Kabupaten Banyuasin dg Dosen Pendamping : Madyasta Anggana Rarassari, S.Pi, M.P
2. Peringkat 2 Dosen Pendamping Terbaik Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), yaitu Riana Mayasari, SE. Ak., M.Acc
3. Peringkat 3 PT Vokasi Terproduktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan Jumlah Judul dan Dana



Gambar 3.10 Polsri Raih 3 Penghargaan Sekaligus dalam Apresiasi Program Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia



Gambar 3.11 Keynote Speaker pada Seminar FIRST

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran Kinerja Utama 3 memiliki 3 Indikator Kinerja Kegiatan, seperti tersaji dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Kinerja Utama 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi (%)		Capaian Tahun 2023		
			2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
[S3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1967	73	96,93	100	1967	1967
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	93	49	49,37	50	186	372
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	32	0	5	0	0

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Operasional indikator kinerja merupakan kriteria naskah kerjasama yang telah dimiliki oleh Polsri berbentuk *Memorandum Of Agreement* (perjanjian Kerja sama) dan telah memiliki *Implementing Arrangement (IA)*.

Ruang lingkup kerjasama meliputi:

- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran,
- Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL),
- Menyediakan program magang atau program kampus merdeka,
- Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan,
- Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi,
 - Menyediakan pelatihan bagi dosen maupun instruktur,

- Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana,
- Menyelenggarakan TEFA di kampus,
- Menyelenggarakan *double degree* atau *joint degree*.

Perhitungan Indikator dengan rumusan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula IKU 6:

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi (%)		Capaian Tahun 2023		
			2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
[S3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1967	73	96,93	100	1967	1967

Kegiatan kerjasama pada tahun 2023 dengan ruang lingkup kerjasama yang luas membuat capaian pada tahun 2023 meningkat sangat signifikan dari tahun sebelumnya (tahun 2021 dan 2022). Daftar kerjasama dengan berbagai macam kegiatan yang sebelumnya sebatas MoU dengan keterbatasan kondisi di masa pandemi telah terjadi peningkatan menjadi realisasi dalam implementasi kerjasamanya.

Realisasi capaian dari tahun 2021, 2022 hingga 2023 terjadi peningkatan dikarenakan suasana dari pandemi telah menjadi suasana normal sehingga semangat dalam melakukan implementasi pelaksanaan menjadi tinggi terlihat capaian yang diperoleh hingga 1967 setelah melalui perhitungan yang telah di formulasikan.

Faktor penyebab keberhasilan adalah pihak mitra telah memberikan peluang kerjasama di berbagai macam kegiatan sehingga Polsri merasakan dampaknya terhadap keterlibatan mitra dalam menunjang proses pembelajaran di kampus Polsri.

Hambatan atau permasalahan yang terjadi secara umum tidak terlalu besar namun terjadi pada awal triwulan 1 saat mulai merencanakan dan penjajakan mitra, hambatan yang muncul bermula dari pemikiran apakah mitra industri sudah membuka peluang untuk kerjasama setelah masa pandemi.

Langkah yang ditempuh dalam mengatasi hambatan tersebut adalah memberikan semangat pada Tim Kerja agar secara maksimal melakukan penjajakan menjemput bola mendatangi mitra-mitra untuk dapat diajak bekerjasama dalam membantu pengembangan pendidikan di Polsri.

Strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah melakukan kunjungan langsung ke pihak mitra dan memaparkan program pemerintah terkait MBKM, mitra DUDI dan lainnya sehingga pihak mitra memahami dan berkeinginan juga berbagi peran dari pengalaman yang ada di industri kepada institusi pendidikan vokasi Polsri. Pihak Mitra menyambut baik program-program yang telah dijalankan di kementerian pendidikan dan kebudayaan riset teknologi sehingga capaian pada IKU ini terlihat meningkat sangat tinggi sekali dari semula pada tahun 2022 berada 96,93% menjadi 1967%.

Adapun daftar kerjasama mitra dengan Polsri seperti terlihat secara *capture* pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Daftar Rekapitulasi Kerjasama Politeknik Negeri Sriwijaya

DAFTAR REKAPITULASI KERJASAMA POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA											
No	Instansi/Lembaga	Bidang	Status Kerjasama		Masa Berlaku	Kurun waktu		Nomor Surat	Arsip Dokumen MoU		Keterangan
			Pendidikan	Non Pendidikan		Mulai	Berakhir		Asli	Copy	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								0431/CAL.GL-CST/GMM/01/23			
777	Politeknik Transportasi Sungai, Danau, & Perairan	Penyelenggaraan Konsorsium Perguruan Tinggi Untuk Penguatan Ekosistem Kemahiran Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah	√		1 Tahun	31/10/2023	31/10/2024	12309/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 HK.2011/216/Publikasi/SDP/2023	√		PKS
778	PT Kekar Kaya Indonesia TrainBest	Magang dan Industri Independen bersertifikat Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sarjana terapan Prodi D4 Teknik Telekomunikasi	√		2 Tahun	29/11/2023	29/11/2025	13351/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 077/148-PKS/02/2023	√		PKS
779	PT Kekar Kaya Indonesia TrainBest	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	√		5 tahun	29/11/2023	29/11/2025	13351/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 077/148-PKS/02/2023	√		MoU
780	PT Indonesia Icon Plus	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	√		5 tahun	29/11/2023	29/11/2025	13349/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 0257/MAJUS/TH.01.04/ICD/10113/2023	√		MoU
781	PT Indonesia Icon Plus	Magang dan Industri Independen bersertifikat Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sarjana terapan Prodi D4 Teknik Telekomunikasi	√		2 Tahun	29/11/2023	29/11/2025	13352/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 0255/PKS/STH.01.04/ICD/10113/2023	√		PKS
782	PT Dua Empat Tajuh 247	Magang dan Industri Independen bersertifikat Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sarjana terapan Prodi D4 Teknik Telekomunikasi	√		2 Tahun	29/11/2023	29/11/2025	13353/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 PKS/S247-POLSR/02/2023	√		PKS
783	PT Dua Empat Tajuh 247	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	√		5 tahun	29/11/2023	29/11/2025	13350/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023		√	MoU
784	Politeknik Transportasi Sungai, Danau, & Perairan	Penyelenggaraan Konsorsium Perguruan Tinggi Untuk Penguatan Ekosistem Kemahiran Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah	√		1 Tahun	31/10/2023	31/10/2024	12310/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 HK.2011/216/Publikasi/SDP/2023	√		PKS
785	Gwangi Luspang Machinery CO LTD & Luehou Vocational and Technical College/LVIC		√		5 tahun	06/12/2023	06/12/2028	LGC-23_295 13326/PL.6.6.1/MAJUL/INPOLSR/2023 L2 (2023)103		√	MoU
786	PT Cyberdo Aditama CBN	Magang dan Industri Independen bersertifikat Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sarjana terapan Prodi D4 Teknik Telekomunikasi	√		2 Tahun	29/11/2023	29/11/2025	13354/PL.6.6.1/PKS/POLSR/2023 0475/CAL.GL-CST/GML/OC/02/2023	√		PKS

Polstri juga melakukan kolaborasi dengan 4 perusahaan sebagai mitra DUDI dalam satu kegiatan bersama dalam pengembangan PBL dalam bentuk Lokakarya seperti terlihat ada Gambar 3.12.

Polstri Berkolaborasi dengan 4 Perusahaan Mitra Dudi dalam Lokakarya Pengembangan PBL

🕒 December 1, 2023 📁 Berita 🗑️ cfv, pbl, polstri 👤 UT



Palembang, Rabu, 29 November 2023. Politeknik Negeri Sriwijaya (Polstri) berkolaborasi dengan 4 perusahaan mitra dudi dalam pengembangan PBL (Project Based Learning) dalam kegiatan workshop/lokakarya yang diselenggarakan oleh Tim Competitive Fund Vokasi Polstri Batch 2 Tahun 2023.

[Continue reading →](#)

Gambar 3.12 Kegiatan Lokakarya Polstri dengan 4 Perusahaan Mitra DUDI

Selain itu diantaranya Polsri juga telah melakukan program kerjasama dengan Mitra Industri dalam melakukan kerjasama dalam berbagai bidang implementasi seperti peningkatan APK yang bersumber sekitar industri Mitra DUDI dengan program Beasiswa, kegiatan evaluasi kurikulum, program magang industri dan lainnya seperti terlihat pada Gambar 3.13.

Penandatanganan Program Kerjasama Industri PT. Bukit Asam dan Polsri

🕒 September 4, 2023 📁 Berita 🏷️ polsri, ptba 👤 UT



(Palembang, 04/09/2023), Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) menandatangani perjanjian program kerjasama industri bersama PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Dalam rangkaian kegiatan tersebut dihadiri oleh Juliana selaku Vice President SDM Strategik dan Evi Permata Sari Lase sebagai Asst. Manager Pelatihan & Sarana PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

Penandatanganan tersebut sebagai langkah awal pelaksanaan program kerjasama industri yang diselenggarakan oleh Polsri dan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Perusahaan tersebut telah mengirimkan sebanyak 2 orang mahasiswa program kerjasama industri yang akan melanjutkan pendidikan diploma pada jurusan Teknik Mesin, dan 3 orang mahasiswa yang mengambil pendidikan diploma pada jurusan Teknik Elektro.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Direktur IV Polsri, yaitu Drs. Zakaria, M.Pd. menyampaikan paparannya mengenai bidang kerjasama yang telah dilaksanakan di Polsri, baik kerjasama nasional maupun internasional. Beliau juga memperkenalkan Polsri kepada mahasiswa yang berasal dari PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. dan menjelaskan peluang – peluang yang dapat mereka peroleh selama menempuh bangku pendidikan di Polsri.

Gambar 3.13 Penandatanganan MoU kerjasama Polsri dengan Mitra DUDI

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional indikator dalam sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pada mata kuliah yang menggunakan case method atau learn-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdata pada kelas perkuliahan.

Kriteria Metode pembelajaran yang terdiri dari:

1. Pemecahan kasus (case method) meliputi:

- mahasiswa berperan sebagai pemberi solusi untuk menyelesaikan suatu persoalan/kasus
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantudengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikapertanyaan, dan observasi.

2. Team-based project meliputi:

- kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama;
- kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; dan
- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula IKU 7:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Capaian, target dari sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dalam persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis

project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi terlihat dalam realisasi pada tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 seperti pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Utama 3.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi (%)		Capaian Tahun 2023		
			2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
[S3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	93	49	49,37	50	186	186

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi telah mengalami peningkatan persentasenya sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 yang memiliki rasio sebesar 186% *antara* realisasi terhadap target.

Program

Dalam rangka meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi telah dilakukan evaluasi kurikulum untuk menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis project.

Hambatan

Hambatan didalam meningkatkan kualitas dosen tahun 2023 antara lain penyesuaian matakuliah yang awal pembelajarannya dengan metode *explanation* menjadi *Study case*.

Tindak lanjut

Untuk memenuhi capaian indikator Renstra 2024 polsri akan lebih meningkatkan informasi tentang cara membuat mata kuliah menjadi proses pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah..

Strategi Kedepan

Para dosen secara berkala melakukan *Focus Discussion Group* dalam menyusun mata kuliah yang dapat dijelaskan dengan metode pembelajaran *study case*.

Adapun contoh mata kuliah pada prodi Bahasa Inggris yang telah melakukan penyesuaian pembelajaran dengan metode pemecahan masalah dari 48 (empat puluh delapan) mata kuliah.

STRUKTUR KURIKULUM SEMESTER 1-6 (REVISI)
SEBARAN TEORI/PRAKTEK JAM/MINGGU KURIKULUM 2020
JURUSAN BAHASA INGGRIS
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			SKS/Semester						Jam / Minggu			
			T	P	Total	I	II	III	IV	V	VI	T	P	Total	
SIKAP															
1	BI200201	Pendidikan Agama	3	0	3		3						3	0	3
2	BI200102	Bahasa Indonesia	3	0	3	3							3	0	3
3	BI200103	Pancasila	3	0	3	3							3	0	3
4	BI200204	Pendidikan Kewarganegaraan	3	0	3		3						3	0	3
PENGETAHUAN															
5	BI201101	Structure/Grammar 1	2	0	2	2							2	0	2
6	BI201202	Structure/Grammar 2	3	0	3		3						3	0	3
7	BI201603	Communication for Business	1	1	2						2		1	3	4
8	BI201204	Introduction to Translation	3	0	3		3						3	0	3
9	BI201305	Translation to Hospitality Document	3	0	3			3					3	0	3
10	BI201406	Translation to Tourism Industry	4	0	4				4				4	0	4
11	BI201407	Public Speaking	1	1	2				2				1	3	4
12	BI201508	Research Methodology	3	0	3					3			3	0	3
13	BI201309	Mandarin 1	0	1	1			1					0	3	3
14	BI201410	Mandarin 2	0	1	1				1				0	3	3
15	BI201111	Computer 1	0	1	1	1							0	3	3
16	BI201212	Computer 2	0	1	1		1						0	3	3
KETERAMPILAN UMUM															
17	BI202601	Profession Ethics	3	0	3							3	3	0	3
18	BI202602	Public Relation	0	1	1						1		0	3	3
19	BI202303	Customer Service Psychology	3	0	3			3					3	0	3
20	BI202604	Entrepreneurship	1	1	2						2		1	3	4
21	BI202405	Working Security and Safety	3	0	3				3				3	0	3
22	BI202506	Internship	0	12	12						12		0	20	20
23	BI202607	Final Report	0	6	6						6		0	6	6
24	BI202508	Internship Seminar	1	0	1						1		1	0	1
KETERAMPILAN KHUSUS															
25	BI203101	Listening Comprehension 1	1	1	2	2							1	3	4
26	BI203202	Listening Comprehension 2	0	1	1		1						0	3	3
27	BI203303	Listening Comprehension 3	0	1	1			1					0	3	3
28	BI203404	Listening Comprehension 4	0	1	1				1				0	3	3
29	BI203105	Reading Comprehension 1	1	1	2	2							1	3	4
30	BI203206	Reading Comprehension 2	0	1	1		1						0	3	3
31	BI203307	Reading Comprehension 3	0	1	1			1					0	3	3
32	BI203408	Introduction to Script Writing	1	1	2				2				1	3	4
33	BI203109	Speaking 1	1	1	2	2							1	3	4
34	BI203210	Speaking 2	0	1	1		1						0	3	3
35	BI203311	Speaking 3	0	1	1			1					0	3	3
36	BI203112	Writing 1	1	1	2	2							1	3	4
37	BI203213	Writing 2	0	1	1		1						0	3	3
38	BI203314	Writing 3	2	0	2			2					2	0	2
39	BI203615	Script Writing for Creative Program	1	1	2						2		1	3	4
40	BI203416	Introduction to Proficiency Test	4	0	4				4				4	0	4
41	BI203117	Hotel Management	2	0	2	2							2	0	2
42	BI203318	Food and Beverage Product	3	0	3			3					3	0	3
43	BI203419	Food and Beverage Service	1	1	2				2				1	3	4
44	BI203520	Pastry	2	1	3					3			2	3	5
45	BI203321	House Keeping	1	1	2			2					1	3	4
46	BI203322	Front Office	2	0	2			2					2	0	2
47	BI203223	Hygiene and Sanitation	2	0	2		2						2	0	2
48	BI203624	Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE)	2	1	3						3		2	3	5
		Total	70	44	114	19	19	19	19	19	19	19	70	104	174

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional.

Lembaga akreditasi Internasional harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel;
2. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (*quality assurance framework*) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia;
3. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (*outcome-based assessment*) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
4. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.

Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (*World Federation for Medical Education*) termasuk LAM PT KES. Program studi yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional

Lembaga/organisasi sertifikasi Internasional memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
2. memiliki kesesuaian terstruktur antara *Learning Outcomes*, *Teaching & Learning*, dan *Student Assessment*.

Definisi Operasional Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula IKU 7:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai

metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Capaian Persentase program S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Capaian Indikatornya seperti terlihat pada Tabel 3.10.

Definisi operasional Indikator Kinerja dengan topik kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional dengan sub topik Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Utama 3.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi (%)		Capaian Tahun 2023		
			2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
[S3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	32	0	5	0	0

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sejak dicanangkan sebagai Indikator Kinerja Utama masih belum terpenuhi sehingga capaian hasil masih berada di 0%.

Program

Dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan Persentase program S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Hambatan

Hambatan didalam meningkatkan kualitas kurikulum dengan memiliki predikat sertifikasi internasional adalah pada persiapan instrumen menuju akreditasi internasional yang saat ini prodi masih berkonsentrasi pada pemenuhan akreditasi nasional dengan predikat unggul.

Tindak lanjut

Untuk memenuhi capaian indikator Renstra 2024 polsri akan lebih meningkatkan sejumlah prodi menuju akreditasi unggul dan selanjutnya mendorong prodi-prodi yang telah memiliki akreditasi unggul untuk segera menyiapkan instrumen untuk mengajukan assesment internasional.

Strategi Kedepan

Melibatkan semua unsur civitas akademika dalam pemenuhan instrumen yang dibutuhkan dalam menunjang akreditasi internasioanal dan menyiapkan alokasi anggaran untuk kegiatan khusus mendukung program menuju akreditasi internasoanal.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

Ketercapaian meningkatnya tata kelola di perguruan tinggi ditandai dengan meningkatnya predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran di Polsri. Sebagaimana tertuang dalam rencana strategis Polsri 2020-2024 dan juga perjanjian kinerja Polsri dengan Dirjen Vokasi, ada 2 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut:

1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker

Tabel 3.11 Capaian Kinerja tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan vokasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2024 (%)	Realisasi		Capaian Tahun 2023		
				2021	2022	Target	Realisasi	Capaian
4	[S4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	AA	A	BB	BB	B	-
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95	97,05	93,6	94	38	40,4%

Sumber : Capaian Triwulan IV Perjanjian Kinerja Polsri Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas target capaian IKU 4.1 predikat SAKIP yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2023 adalah BB sedangkan realisasi predikatnya adalah B sehingga dapat diperoleh informasi telah terjadi penurunan predikat SAKIP jika dibandingkan dengan tahun 2022 (BB) dan 2021 (A).

Untuk target capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) IKU 4.2 yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2023 sebesar 94 sedangkan realisasinya sebesar 38. Perbandingan antara realisasi capaian dengan target capaian diperoleh persentase 40,4%. Dengan demikian capaian tahun 2023 menurun jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2022 (93,6) dan 2021 (97,05). Jika kita bandingkan dengan target renstra 2024 untuk IKU 4.2 sebesar 95, maka Polsri perlu bekerja lebih keras agar IKU 4.2 dapat tercapai di tahun 2024.

IKU 4. 1. Rata-rata Predikat SAKIP

Predikat SAKIP Merupakan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 3.12 Nilai SAKIP dihitung menurut 5 komponen

Komponen	Bobot Penilaian
1. Perencanaan Kinerja	30 %
2. Pengukuran Kinerja	25 %
3. Pelaporan Kinerja	15 %
4. Evaluasi Internal	10 %
5. Capaian Kinerja	20 %
Total Nilai	100 %

Dari hasil evaluasi diperoleh nilai yang kemudian dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP seperti Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Predikat Penilaian SAKIP

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Realisasi capaian indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Polsri belum tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam perjanjian kerja tahun 2023. Ketercapaian tersebut dikarenakan faktor lemahnya dokumentasi di Polsri. Predikat SAKIP Polsri tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan predikat BB menjadi B.

Program dan kegiatan

Akhir tahun 2023 Polsri telah melaksanakan kegiatan dalam menunjang predikat SAKIP berupa evaluasi renstra, telaah lakip dan menjalankan kegiatan administrasi perkantoran yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola kerja di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Hambatan atau permasalahan

1. Lemahnya dokumentasi kegiatan dari bagian atau unit pelaksana
2. Penerapkan integrasi tata Kelola dengan menggunakan sistem

Strategi/ Tindak Lanjut

1. Melaksanakan sosialisasi dalam rapat internal secara berkala
2. Mensosialisasikan untuk peningkatan predikat SAKIP institusi dalam setiap rapat kerja pimpinan
- 3.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Merupakan realisasi nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Polsri berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Untuk pengukuran capaian kinerja dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker}}{\text{Target NKA 2023}} \times 100\%$$

$$\text{Sedangkan NKA} = 60\% \times \text{EKA} + 40\% \times \text{IKPA} \times 100\%$$

- Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu.
- Nilai IKPA diambil dari 13 indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN), sebagaimana tertuang dalam petunjuk

teknis penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) memiliki 4 aspek dan 13 indikator untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran, dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Aspek dan Indikator

No.	Aspek/Indikator	Bobot
1.	Aspek Kesesuaian Antara Perencanaan dengan Pelaksanaan Anggaran	
	a. Revisi DIPA;	5%
	b. Deviasi Halaman III;	5%
	c. Pagu Minus.	5%
2.	Aspek Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran	
	d. Data Kontrak;	10%
	e. Pengelolaan UP dan TUP;	8%
	f. LPJ Bendahara;	5%
	g. Dispensasi SPM.	5%
3.	Aspek Efektivitas Pelaksanaan Anggaran	
	h. Penyerapan Anggaran;	15%
	i. Penyelesaian Tagihan;	10%
	j. Capaian Output;	17%
	k. Retur SP2D.	5%
4.	Aspek Efisiensi Pelaksanaan Anggaran	
	l. Kesalahan SPM;	5%
	m. Perencanaan Kas.	5%

Sumber : SE Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021

Nilai Kinerja Anggaran tahun anggaran 2023 Polsri hasil perhitungannya tercantum pada dashboard Polsri dalam aplikasi SMART DJA Kemenkeu sebesar 38. Realisasi capaian indikator kinerja rata-rata NKA Polsri belum tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam perjanjian kerja tahun 2023. Ketercapaian tersebut dikarenakan Polsri belum menerapkan integrasi anggaran dengan *e-system*. NKA Polsri tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 93,6.

Program dan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penggunaan anggaran dengan akuntabel di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Akhir Tahun 2023 Polstri telah melaksanakan pelaksanaan RKA-KL satker dengan menjalankan sesuai program yang telah direncanakan. Hingga akhir tahun 2023 nilai rata-rata yang diperoleh dari pelaporan realisasi SPM adalah 92,39%.

Kendala/Permasalahan

Masih belum menerapkan integrasi penganggaran dengan menggunakan e-sytem.

Strategi/Tindak Lanjut

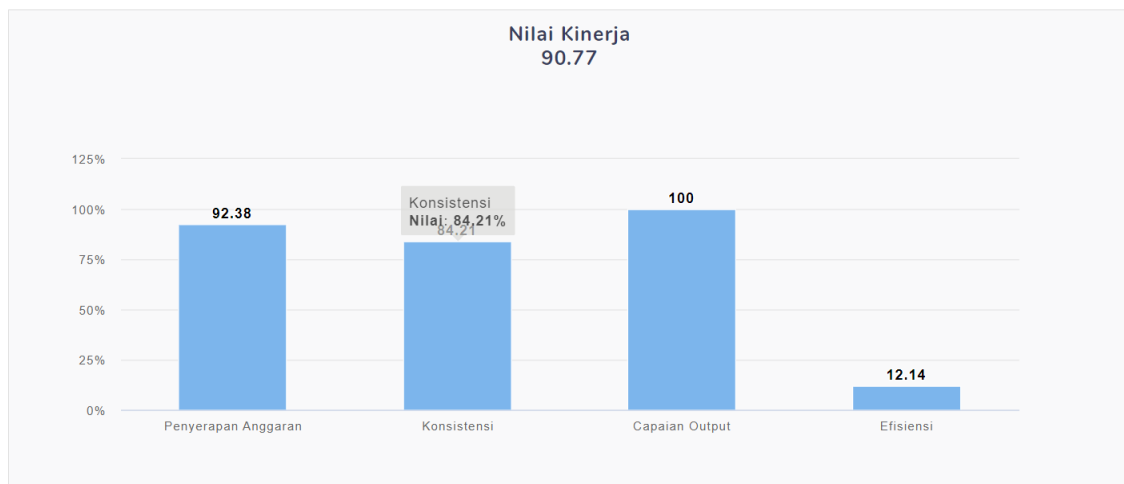
1. Menjalankan kegiatan berdasarkan RKA-KL
2. Melaksanakan sosialisasi kinerja anggaran dalam rapat-rapat internal secara berkala.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Sriwijaya dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 207.596.374.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 199.309.129.617 dengan persentase daya serap sebesar 96,10%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. Nilai kinerja dapat dilihat pada Gambar 3.14.



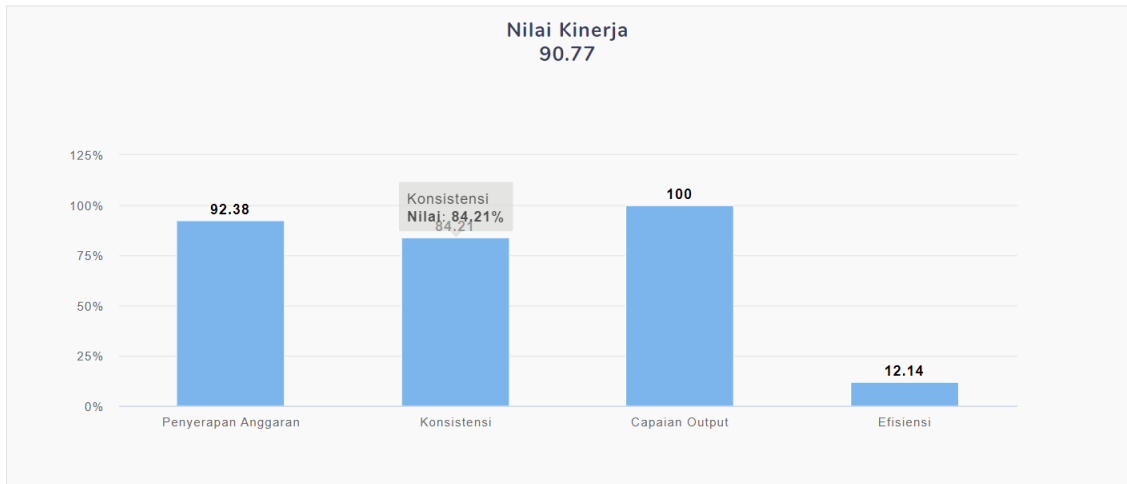
Gambar 3.14. Nilai kinerja

2. Efisiensi Anggaran

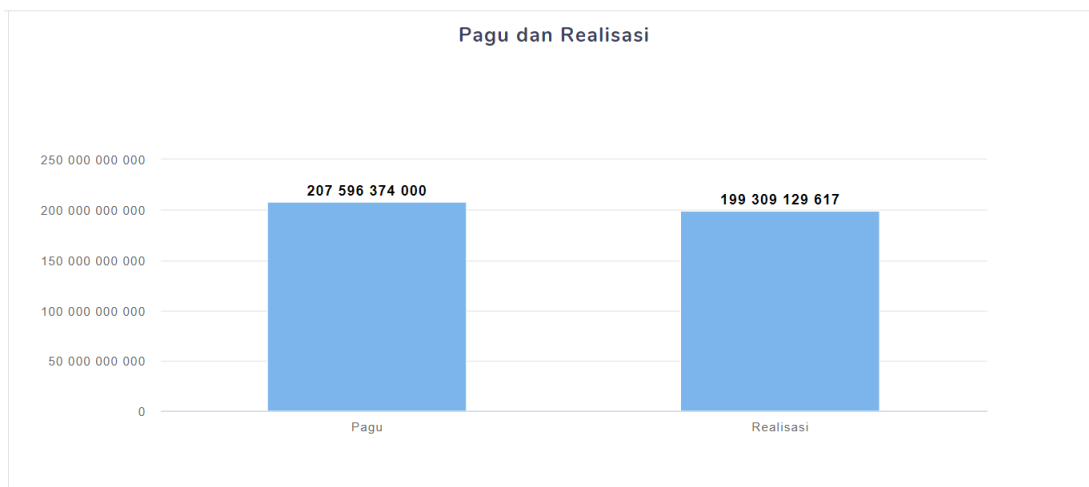
Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Sriwijaya berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 8.287.244.383 yanterdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Uraian belanja seperti terlihat pada Tabel 3.15., Nilai kinerja terlihat pada Gambar 3.15, nilai pagu dan realisasi terlihat pada Gambar 3.16, dan nilai EKA Sart terlihat pada Gambar 3.17. Realisasi belanja berdasarkan Pagu, realisasi SPM dan realisasi SP2D dapat dilihat pada Gambar 3.18.

Tabel 3.15. Uraian belanja tahun 2023, terupdate tanggal 26 januari 2024


KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN					
		PAGU	BLOKIR	% BLOKIR	REALISASI	% REALISASI	SISA DANA
51	Belanja Pegawai	75.707.668.000	0	0	74.605.050.749	98.54	1.102.617.251
52	Belanja Barang	87.389.279.000	0	0	81.338.434.178	93.08	6.050.844.822
53	Belanja Modal	44.499.427.000	0	0	43.365.644.690	97.45	1.133.782.310
TOTAL		207.596.374.000	0	0	199.309.129.617	96.01	8.287.244.383



Gambar 3.15. Nilai kinerja terlihat pada



Gambar 3.16. Nilai pagu dan realisasi



POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA : 45.39
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
Total Kinerja : EKA [50%] + IKPA [50%]

Nilai EKA [SMART] : 90.77

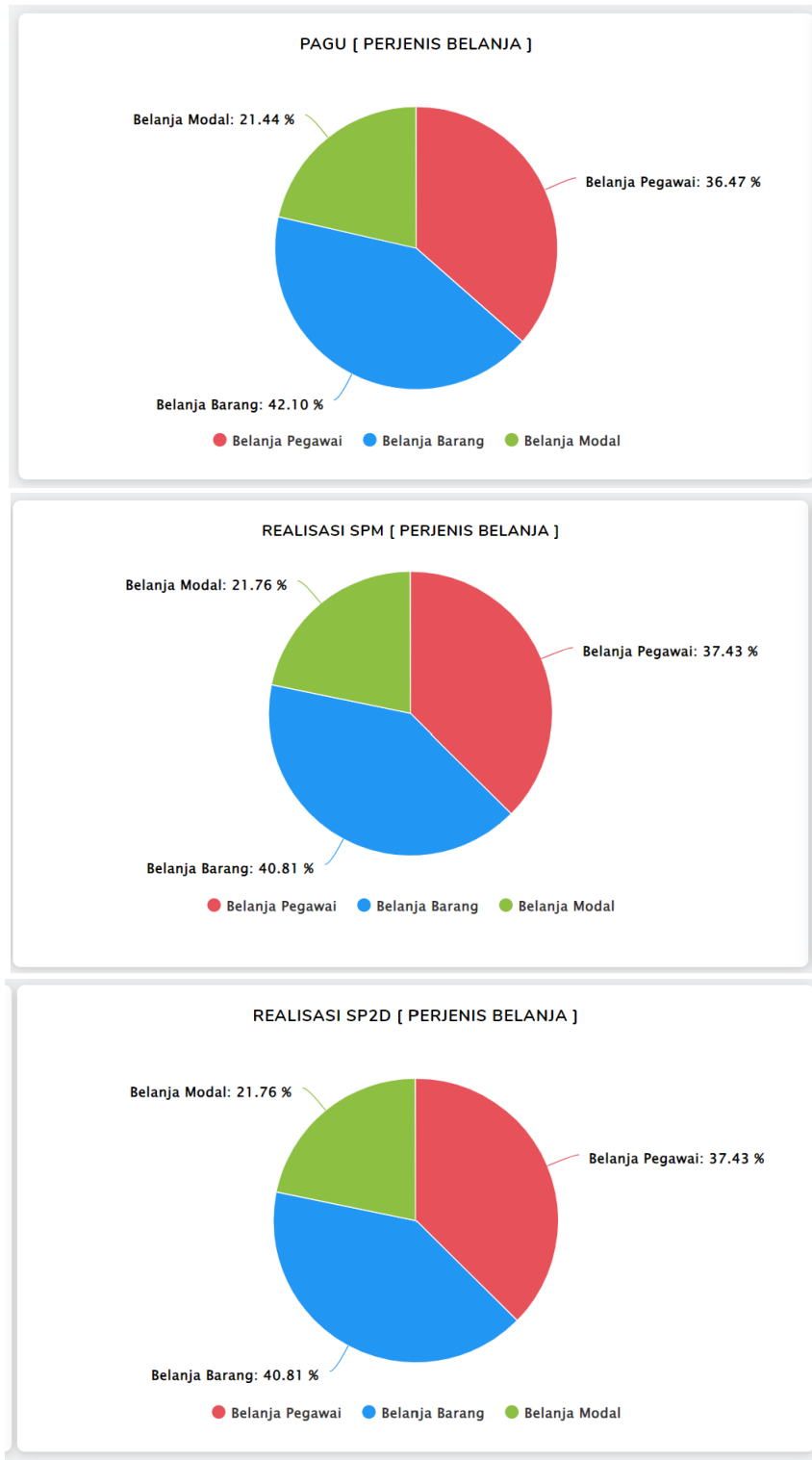
Nilai IKPA [OM-SPAN] : -

Rekap Laporan Reguler

Rekap Data Target
Excel

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12-01-2024	10-01-2024	10-01-2024	11-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024	12-01-2024

Gambar 3.17. Nilai EKA Sart terlihat pada



Gambar 3.18. Pagu, Realisasi SPM dan Realisasi SP2D

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tahun 2023 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dalam laporan ini menyajikan informasi hasil-hasil kinerja yang dicapai pada tahun 2023 secara menyeluruh sebagaimana yang dijanjikan dalam perjanjian kerja antara Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Berbagai keberhasilan dan kekurangan sebagaimana disajikan pada tabel, gambar dan grafik telah digambarkan sebagaimana penjelasan pada bab sebelumnya..

Tahun 2023 merupakan tahun ke-4 dalam rencana strategis Politeknik Negeri Sriwijaya, ada beberapa indikator kinerja tercapai melebihi target. Namun demikian ada beberapa yang tidak mencapai target secara optimal. Upaya yang akan dilakukan Politeknik Negeri Sriwijaya dalam meningkatkan mutu dan akuntabilitas yaitu melakukan koordinasi secara intensif, membangun sinergitas antar unit dan membangun sistem yang terintegrasi dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi.

Komitmen Politeknik Negeri Sriwijaya terkait dengan kekurangan dan ketidaktercapaian target sebagaimana yang telah ditargetkan, akan terus berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus (*quality continuous improvement*) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagai wujud akuntabilitas yang harus dipertanggungjawabkan baik kepada pemangku kepentingan maupun kepada masyarakat pengguna jasa Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan demikian, diharapkan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang handal dan profesional.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palembang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya,



Kiki Yulianti



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	32
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	3
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 94.642.294.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 9.586.893.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 74.082.895.000
		TOTAL	Rp. 178.312.082.000

Palembang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya,



Kiki Yuliati



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliaty

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palembang, 02 Januari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya,



Kiki Yuliaty



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 624.460.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 92.186.675.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 102.460.848.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 2.216.698.000
5	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 10.107.693.000
		TOTAL	Rp. 207.596.374.000

Palembang, 02 Januari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya,



Kiki Yulianti



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Lampiran 3. Pengukuran Kinerja



LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 67
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 23
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 12
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	60	TW4 : 60	TW4 : 10
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 104
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 1967
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 93
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : B
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 38

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.207.596.374.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 191.804.336.257** atau **92,39%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 15.792.037.743**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pada akhir triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah memperoleh capaian sebesar 67,28. Data ini diperoleh melalui pelaksanaan tracer study/penelusuran lulusan satu sejak mahasiswa mejalani wisuda sampai dengan Desember 2023. Pelaksanaan tracer dilakukan melalui quisioner yang diberikan melalui web site polsri, dan media lainnya seperti WAG, dan media sosial lainnya. Jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 1927 lulusan dengan kategori responden sebanyak 20% sebanyak 437 sebagai responden tracer study. Hasil jumlah pembobotan sebesar 294. Sehingga melalui perhitungan perumusan pencapaian IKU 1 2022 diperoleh sebesar 67,28%



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
1. LUIITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Kendala / Permasalahan :

1. Lulusan belum seluruhnya menyampaikan informasi melalui tracer study dengan media yang telah disediakan. 2. Dimungkinkan masih terdapat lulusan yang belum bekerja atau belum berhasil sehingga merasa segan untuk menyampaikan kondisi setelah lulus.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menelusuri lulusan yang belum mengisi tracer study melalui kunjungan lapangan dan media sosial. 2. Menginformasikan lapangan pekerjaan dengan bekerjasama dengan perusahaan tentang lulusan. 3. Meningkatkan pembelajara kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan dalam menyiapkan mahasiswa yang siap terjun menjadi wirausaha setelah lulus. 4. Program MBKM Kampus Merdeka sangat membantu dalam memecahkan kendala yang ada dalam pemenuhan kesiapan kerja terhadap lulusan

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Pada akhir triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah mencapai 23,5% dari jumlah mahasiswa yang aktif tahun 2022 sebanyak 12.056. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi sesuai syarat sebanyak 4.817 mahasiswa. Dimana mahasiswa menjalankan magang wajib di luar prodi sebanyak 2.242 mahasiswa, mahasiswa yang berprestasi dengan total bobot 91,7. Sehingga dapat dihitung persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan diluar kampus dengan perumusan IKU2 diperoleh capaian IKU 2 sebesar 23,5 %

Kendala / Permasalahan :

1. Triwulan IV masih terdapat mahasiswa yang berada dikampus mengikuti proses pembelajaran di kampus. 2. Masih terkendala dalam menentukan jalinan kerjasama dengan pihak luar kampus pasca berakhirnya pandemi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan upaya penajakan pada industri untuk menjalin kerjasama dalam kegiatan menunjang kegiatan mahasiswa berupa magang. 2. Melaksanakan peajakan pada kegiatan proyek desa dan pertukaran pelajar. 3. Mendorong mahasiswa untuk aktif mencari tempat berkegiatan diluar kampus.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Akhir Triwulan VI Tahun 2023 capaian IKU Dosen Di Luar Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) berada pada 12,95% dari jumlah dosen. Adapun jumlah dosen berNIDN sebanyak 498 dosen dengan total jumlah pembobotan 64,5. Sehingga dapat dihitung persentase capaian IKU 3 yang diperoleh sebesar 12,95%

Kendala / Permasalahan :

1. Terkendala dalam pelaksanaan kerjasama industri bidang ilmu sebagai praktisi dari kampus karena dalam pasca pandemi covid 19 2. Terkendala dalam menempatkan praktisi pada industri karena semasa pasca pandemi covid 19

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan promosi kerjasama industri. 2. Melaksanakan kerjasama praktisi di dunia industri dengan mengikuti protokol covid 19.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Kualifikasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) berada pada 10,8 % dari jumlah dosen. Adapun total bobot dosen bersertifikasi kompetensi sebanyak 73 dosen, Jumlah dosen engan NIDK dan NIDN sebanyak 498 dosen, total bobot pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah 25 orang. Sehingga hasil melalui perumus pencapaian IKU 4 diperoleh hasil sebesar 10,8%

Kendala / Permasalahan :

1. Terkendala dalam pelaksanaan sertifikasi karena dalam pasca pandemi covid 19 2. Terkendala dalam menempatkan dosen tetap pada industri semasa pascapandemi covid 19.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan proses sertifikasi bagi dosen tetap berkualifikasi akademik S3 dengan mengikuti protokol covid 19 2. Melakukan pendekatan atau sosialisasi pada dunia industri untuk keperluan sertifikasi dengan mengikuti protokol covid 19

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU penerapan riset dosen Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) berada pada 104,98%. Jumlah dosen yang memiliki NIDN sebanyak 498 dosen dan total bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/indusri/pemerintah sebanyak 522,8 dengan konstanta bobot yang telah ditentukan. Sehingga dari hasil perumusan pencapaian IKU 5 adalah 104,98%

Kendala / Permasalahan :

1. Terkendala dalam pelaksanaan luaran yang diterapkan pada masyarakat karena dalam masa pasca pandemi covid 19 2. Terkendala dalam mendapatkan rekognisi internasional semasa pasca pandemi covid 19

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong peminat peneliti mengikuti pelaksanaan penelitian dengan luaran yang akan di terapkan pada masyarakat dengan mengikuti protokol covid 19. 2. Melaksanakan penelitian dengan luaran yang dapat di rekognisi internasional dengan ukungan fasilitas laboratorium penelitian dan mengikuti protokol covid 19

F. S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Kemitraan program studi di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah mencapai 1.967,3 dari sejumlah program studi yang ada. Dari 24 prodi terdapat 24 prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra, 24 prodi yang telah melaksanakan kerjasama mitra pada pengembangan kurikulum. Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria sebanyak 30 mitra, jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 30 program studi dengan konstanta yang telah ditentukan. Sehingga berdasarkan perumusan pencapaian IKU 6 diperoleh sebesar 1.967,33

Kendala / Permasalahan :

Terkendala dalam menentukan kegiatan kerjasama dalam masa pasca pandemi covid 19.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan kunjungan industri untuk menawarkan kerjasama, FGD, program studi dengan mitra dan menjalankan dengan mengikuti protokol covid 19. 2. Melaksanakan penawaran kerjasama yang memiliki link and match antar prodi dan mitra.

G. S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Pembelajaran dalam kelas yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah mencapai 93,85% dari sejumlah MK yang ada pada program studi. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dengan nilai 931 mata kuliah, total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dengan nilai 992 jumlah mata kuliah dengan konstanta bobot yang telah ditentukan. Sehingga dengan perumusan pencapaian IKU 7 diperoleh sebesar 93,85%

Kendala / Permasalahan :

1. Terkendala dalam proses pembelajaran studi kasus secara tatap muka dan mencari problem dilapangan. 2. Terkendala dalam menentukan waktu kumpul team dalam memecahkan case secara bersama karena masa pasca pandemi covid 19. 3. Terkendala dalam memahami karakter mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan evaluasi kurikulum yang memasukkan komponen case method dan team based project pada semua prodi dan mengikuti protokol covid 19. 2. Melaksanakan simulasi pembelajaran secara daring dengan teknik case method dengan menjalankan protokol covid 19. 3. Melakukan FGD dengan industri, membentuk tim dosen dalam menyiapkan pembelajaran case method.

H. S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Hingga Triwulan IV Tahun 2023 capaian IKU Akreditasi Internasional di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) masih berada di 0%. Masing-masing prodi saat ini masih terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, seperti mulai menggunakan case method. Total bobot program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah masih 0, jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah lulus minimal 1 (kali) sebanyak 22 dengan konstanta yang telah ditentukan. Sehingga dengan perumusan pencapaian IKU 8 masi diperoleh angka 0

Kendala / Permasalahan :

1. Secara umum belum memahami persyaratan akreditasi internasional. 2. Terkendala dalam penyusunan borang akreditasi internasional karena masa pasca pandemi covid 19. 3. Belum adanya kerjasama kemitraan yang bersifat internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berusaha meningkatkan mutu pembelajaran di program studi, 2. Mempelajari persyaratan dalam menyiapkan persyaratan akreditasi internasional. 3. Melaksanakan sosialisasi pada program studi terkait akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah bagi program studi dengan mengikuti protokol covid 19. 4. Menyiapkan standar pembelajaran teori dan praktek secara internasional.

I. S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Dalam Triwulan IV Politeknik telah melaksanakan kegiatan dalam menunjang predikat sakip berupa evaluasi renstra, telaah lakip dan menjalankan kegiatan administrasi perkantoran sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola kerja di lingkungan politeknik Negeri Sriwijaya.

Kendala / Permasalahan :

1. Lemahnya dokumentasi kegiatan dari bagian atau unit pelaksana. 2. Penerapkan integrasi tata kelola dengan menggunakan e-system.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan sosialisai dalam rapat-rapat internal secara berkala 2. Mensosialisasikan untuk peningkatan predikat sakip institusi dalam setiap rapat kerja pimpinan

J. S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan penggunaan anggaran dengan akuntabel di lingkungan politeknik Negeri Sriwijaya. Akhir Triwulan IV Politeknik telah melaksanakan pelaksanaan RKA -K/L satker dengan menjalankan sesuai program yang telah direncanakan. Hingga Triwulan IV nilai rata-rata yang diperoleh dari pelaporan realisasi SPM adalah 92,39%.

Kendala / Permasalahan :

Masih belum menerapkan integrasi penganggaran dengan menggunakan e-system.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menjalankan kegiatan berdasarkan RKA-K/L. 2. Melaksanakan sosialisasi kinerja anggaran dalam rapat-rapat internal secara berkala.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Terjadi masalah yang direkomendasikan perlu segera dikoreksi dan diatasi agar tidak terjadi lagi di tahun depan, antara lain: 1. Beberapa jurusan mengklaim telah mencapai dan melebihi target, namun dari data SIDAKIN ternyata terhitung nilai capaian yang berbeda. Untuk itu Polsri merekomendasi agar ada rekonsiliasi data dan revisi laporan kinerja. 2. Tahun 2023 mulai Maret adalah masa transisi Polsri melaksanakan satker PK-BLU yang sangat berdampak pada terhambatnya pembiayaan dari banyak kegiatan. Dengan telah selesainya beberapa format alur pada sistem PK-BLU di Polsri, diharapkan tahun depan tidak lagi mengganggu kegiatan dalam mencapai IKU. 3. Terblokirnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang baru teranggarkan pada bulan November, membuat banyak dosen dan pelaksana terlambat melaporkan keuangan seperti MF, CF, dan penelitian lainnya. Hal ini menyebabkan terlambatnya pelaporan khususnya TUP kwitansi tahun ini, sehingga menyebabkan NKA belum ter-update sampai dengan disahkannya laporan capaian kinerja ini. Dimana NKA baru tercatat hanya bernilai 38 dari target 94. Polsri berharap bila nilai terbaru NKA telah keluar, maka laporan capaian kinerja ini dapat juga direvisi menyesuaikan dengan nilai NKA yang keluar kemudian. 4. Atmosphere suksesi pada tahun 2023 mengganggu fokus kerja jurusan, padahal fokus jurusan dan pusat sebagai pelaksana akademik akan sangat menentukan pencapaian target IKU. Hilangnya fokus tahun ini karena adanya suksesi pemilihan pimpinan baru dan gangguan dari eksternal. Sebagai rekomendasi diharapkan pada tahun depan sudah memiliki atmosphere yang baik dan kerja yang fokus sehingga dapat meningkatkan kinerja. 5. Dampak Covid tahun depan diharapkan tidak lagi menjadi isu dengan semakin menggeliatnya dunia usaha dan ekonomi. 6. Harus ada strategi baru agar kinerja dapat tercapai dan terlampaui.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Palembang, 17 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T

Lampiran 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Palembang, 26 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Purwati, S.E., M.M.

196507111988032002